

## Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Tantangan dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>1</sup>Siti Mutmainah, <sup>2</sup>Sri Wahyuningsih, <sup>3</sup>Nurdiniawati

Universitas Muhammadiyah Bima

sitimutmianah280@gmail.com clie.wahyu1@gmail.com dininurdiniawati@gmail.com

### ABSTRACT

*At Muhammadiyah Bima University, Arabic language learning faces various challenges, ranging from students' diverse levels of understanding, the availability of learning resources, to the teaching methods applied by lecturers. In this context, the diversity of students' level of understanding can be caused by differences in educational background before entering college, previous experience in learning Arabic, and how often they are exposed to Arabic-speaking environments. So this research aims to find out the perceptions of students majoring in Arabic Language Education towards the challenges in understanding Arabic language learning at Muhammadiyah Bima University. This research will be conducted at the University of Muhammadiyah Bima which is located on Jln. Anggrek No. 16 Nae Village, West Rasanae Sub-District, Bima City, West Nusa Tenggara. This research uses Qualitative Research with a Case Study Approach. Data collection techniques are observation, interview and documentation. Data Analysis Techniques are Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. Based on the results of the study, it can be concluded that students of the Arabic Language Education Department at Muhammadiyah Bima University have various perceptions of the challenges they face in understanding Arabic language learning. Most students realize that learning Arabic has its own level of difficulty, especially in grammatical aspects (qawaid), vocabulary mastery (mufradat), and listening and speaking skills (istima' and kalam). This perception shapes students' attitudes in responding to the learning process, both in terms of learning motivation and the strategies used.*

**Keywords:** *Student perceptions, challenges, Arabic language learning*

### ABSTRAK

Di Universitas Muhammadiyah Bima, pembelajaran bahasa Arab menghadapi berbagai tantangan, mulai dari tingkat pemahaman mahasiswa yang beragam, ketersediaan sumber belajar, hingga metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen. Dalam konteks ini, keberagaman tingkat pemahaman mahasiswa dapat disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan sebelum memasuki perguruan tinggi, pengalaman sebelumnya dalam belajar bahasa Arab, serta seberapa sering mereka terpapar dengan lingkungan berbahasa Arab. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab terhadap tantangan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima. Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Bima yang terletak di Jln. Anggrek No. 16 Kelurahan Nae Kec. Rasanae Barat Kota Bima Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif dengan Pendekatannya Studi Kasus. Teknik Pengumpulan Data yaitu

Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima memiliki beragam persepsi terhadap tantangan yang mereka hadapi dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab. Sebagian besar mahasiswa menyadari bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki tingkat kesulitan tersendiri, terutama dalam aspek gramatikal (qawaid), penguasaan kosakata (mufradat), serta kemampuan mendengarkan dan berbicara (istima' dan kalam). Persepsi ini membentuk sikap mahasiswa dalam menanggapi proses pembelajaran, baik dari sisi motivasi belajar maupun strategi yang digunakan.

**Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Tantangan, Pembelajaran Bahasa Arab**

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi kebahasaan mahasiswa, terutama bagi mereka yang menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.(Yusuf, 2023) Sebagai bahasa yang memiliki nilai religius, akademik, dan komunikasi global, penguasaan bahasa Arab menjadi kebutuhan utama bagi mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik atau ahli dalam bidang kebahasaan.(Yusuf, 2023) Namun, efektivitas pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga oleh bagaimana mahasiswa memandang dan merasakan proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, memahami persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menjadi aspek yang sangat penting, karena persepsi ini dapat memengaruhi motivasi belajar, tingkat pemahaman, serta keberhasilan mereka dalam menguasai bahasa tersebut.

Di Universitas Muhammadiyah Bima, pembelajaran bahasa Arab menghadapi berbagai tantangan, mulai dari tingkat pemahaman mahasiswa yang beragam, ketersediaan sumber belajar, hingga metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen. Dalam konteks ini, keberagaman tingkat pemahaman mahasiswa dapat disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan sebelum memasuki perguruan tinggi, pengalaman sebelumnya dalam belajar bahasa Arab, serta seberapa sering mereka terpapar dengan lingkungan berbahasa Arab. Ketersediaan sumber belajar, seperti buku ajar, media digital, dan akses terhadap lingkungan bahasa yang mendukung, juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Selain itu, metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen, baik secara teori maupun praktik, juga berperan dalam menentukan sejauh mana mahasiswa dapat memahami dan menguasai bahasa Arab dengan baik.(Hamid, 2023)

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menjadi aspek yang menarik untuk dikaji karena dapat memberikan gambaran sejauh mana metode yang diterapkan mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka. Mahasiswa dengan

persepsi positif terhadap pembelajaran cenderung memiliki motivasi tinggi dalam belajar, lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, serta menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki persepsi negatif mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi, kurang termotivasi dalam belajar, dan pada akhirnya mengalami hambatan dalam menguasai bahasa Arab. Oleh sebab itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. (Halimah, 2019)

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab memiliki peran krusial dalam keberhasilan mereka menguasai bahasa tersebut. Banyak mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang mampu menghadapi berbagai tantangan dalam memahami materi, baik dari aspek linguistik, metode pengajaran, maupun keterbatasan lingkungan berbahasa. Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam hal tata bahasa (nahwu dan sharaf), keterampilan berbicara (maharah kalam), serta kemampuan membaca teks-teks berbahasa Arab dengan pemahaman yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan berupaya menggali lebih dalam mengenai bagaimana mahasiswa memandang pembelajaran bahasa Arab dan tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut. (Annisa, 2023)

Dalam kajian ini, teori yang relevan untuk digunakan adalah Teori Persepsi Konstruktif yang dikemukakan oleh Gregory. Teori ini menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap suatu objek atau situasi dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya, harapan, serta interpretasi terhadap stimulus yang diterima. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran akan sangat bergantung pada pengalaman belajar mereka sebelumnya, ekspektasi mereka terhadap metode pengajaran yang digunakan oleh dosen, serta bagaimana mereka menafsirkan kendala-kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, memahami persepsi mahasiswa tidak hanya akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. (Febri, 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab terhadap tantangan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa, tantangan utama yang mereka hadapi, serta bagaimana metode pengajaran yang diterapkan dapat dikembangkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi, sehingga mahasiswa lebih termotivasi, memiliki pemahaman yang lebih baik, dan dapat menguasai bahasa Arab dengan lebih optimal.

Dalam penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian ini adalah salah satunya dalam penelitian yang ditulis oleh Muh.Yasril Nasir (2024) tentang “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Studi Non Pba Di Fakultas Tarbiyah Iain Parepare”. Yang dimana berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan terkait dengan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Studi Non Pba Di Fakultas Tarbiyah Iain Parepare. Kemudian dalam penelitian lain yang selaras dengan penelitian yaitu penelitian yang ditulis oleh Rahmawati (2020) tentang “*Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Negeri Yogyakarta*”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode komunikatif lebih disukai oleh mahasiswa karena meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti kurangnya kesempatan praktik berbicara serta keterbatasan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Selain itu juga dalam penelitian yang serupa ditulis oleh Diah Suci Lestari (2022) yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab secara Daring di SMP Abdurrah Islamic School Pekanbaru”. Bahwa berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan persepsi siswa terhadap pembelajaran daring berada pada kategori sedang, dengan tantangan utama terkait motivasi dan interaksi selama pembelajaran daring.

Sehingga melalui penelitian terdahulu tersebut memberikan sebuah Solusi dan temuan terbaru untuk penelitian ini bisa menutupi dan melengkapi apa yang menjadi kekurangan dari penelitian terdahulu diatas. Sehingga peneliti akan meneliti tentang “Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Tantangan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang di susun secara cermat dan sistematis melalui menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.(Cosmas, 2020) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan filsafat *postpositivisme*, di gunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumental kunci pengambilan data.

Karakteristik penting penelitian kualitatif adalah sifatnya yang mendasar dan naturalistik (alami), sehingga tidak dapat dilakukan dalam lingkungan laboratorium yang terkontrol, melainkan harus dilaksanakan langsung di lapangan. Karena karakteristik ini,

penelitian semacam ini sering disebut sebagai "naturalistic inquiry" atau "field study".(Sulistyawati, 2023)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Tantangan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab secara mendalam dan kontekstual. Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pengumpulan data berupa kata-kata, perilaku, dan dokumen yang relevan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.(Judijanto, 2024)

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, yaitu di Universitas Muhammadiyah Bima. Peneliti akan mempelajari Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Tantangan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab secara langsung dengan melibatkan Mahasiswa sebagai subjek penelitian. Dengan Sampel Penelitian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa arab di Universitas Muhammadiyah Bima.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan secara deskriptif atau penelitian yang mendalam tentang suatu objek.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Bima yang terletak di Jln. Anggrek No. 16 Kelurahan Nae Kec. Rasanae Barat Kota Bima Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian direncanakan selama 2 bulan, yaitu pada April-Mei 2025, agar dapat mengamati proses penelitian secara menyeluruh.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data adalah serangkaian langkah atau cara yang diterapkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjamin data yang didapatkan memiliki kualitas valid, reliabel, dan relevan dengan tujuan penelitian.(Pakaya, 2023) Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data terdiri dari:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek spesifik. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan alat observasi formal. Peneliti mengambil posisi pasif selama proses observasi berlangsung. Aspek-aspek yang relevan untuk diamati meliputi ciri-ciri individu, seperti busana, pergerakan tubuh, dan komunikasi non verbal, hubungan antar individu, aktivitas yang dilakukan, serta kondisi lingkungan fisik.(Waruwu, 2024)

Mengamati secara langsung pelaksanaan proses Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Tantangan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima , seperti proses pembelajaran, materi

pembelajaran dan penggunaan Media Pembelajaran itu sendiri. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data faktual dari lapangan.

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengamati situasi dan aktivitas sekolah bertujuan untuk memperoleh data dan informasi fisik maupun non fisik terhadap Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Tantangan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berbicara langsung antara peneliti dan responden. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam, memahami pandangan, pengalaman, atau pendapat responden mengenai topik yang diteliti. (Teguh, 2023) Wawancara dapat dijalankan dengan format terstruktur atau tidak terstruktur dengan tujuan memperoleh beragam informasi terkait fokus permasalahan penelitian.

a) Mahasiswa : Untuk menggali informasi tentang Tantangan Mahasiswa Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima.

Wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang terstruktur dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan *interview* kepada sejumlah Mahasiswa yaitu dari semester bawah hingga semester atas terkait dengan Tantangan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencatatan, pengumpulan, penyimpanan, dan pengorganisasian informasi atau data dalam bentuk tulisan, gambar, rekaman, atau media lainnya yang bertujuan untuk mendokumentasikan suatu kejadian, aktivitas, atau informasi penting. Dokumentasi sering kali digunakan untuk merekam suatu proses, kejadian, atau hasil penelitian agar dapat diakses, dipahami, dan digunakan di kemudian hari. (Mulyana, 2024)

Meliputi data tentang Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Tantangan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara. (Sulistyawati, 2023)

Dokumentasi dibagi menjadi dua kategori yaitu, pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori data yang akan dicari dan chek-list yang berdasarkan daftar variabel. Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dokumentasi merupakan hasil atau bukti yang diperoleh peneliti ketika melaksanakan wawancara atau observasi, yang dapat berbentuk dokumen, foto, atau material serupa.

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah, menafsirkan, dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian atau studi. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, hubungan, atau informasi yang relevan dari data tersebut, sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang sedang diteliti. (Ahmad, 2021) Dalam penelitian kualitatif, model analisis data yang umum digunakan adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap.

- a) Reduksi data yaitu proses penyaringan dan perangkuman data agar lebih terfokus pada hal-hal yang relevan.
- b) Penyajian data yaitu penyusunan data dalam bentuk deskriptif agar lebih mudah dipahami.
- c) Penarikan kesimpulan yaitu interpretasi data dan pembuatan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi secara mendalam Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Tantangan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima. Dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data lapangan, dan teknik analisis sistematis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran holistik tentang Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Tantangan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima.

## 5. Pengujian Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian, analisis, atau pengambilan keputusan dapat dipercaya dan sah. Proses ini bertujuan untuk menilai kualitas dan keandalan data agar dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam membuat kesimpulan atau keputusan. (Pugu, 2024) Berikut adalah beberapa metode yang digunakan peneliti untuk memverifikasi kebenaran data:

- a) Member Check (cek berulang-ulang)

Member check (atau cek berulang-ulang) adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memverifikasi keakuratan data dan interpretasi yang diperoleh dari responden atau partisipan. Teknik ini melibatkan pengembalian data atau temuan penelitian kepada partisipan atau anggota kelompok yang terlibat dalam penelitian untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dan disimpulkan benar-benar mencerminkan pengalaman atau pandangan mereka. (Mulyana, 2024) Prosedur ini dilaksanakan setelah pengumpulan data atau penemuan penelitian selesai, dengan cara peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada para narasumber.

## b) Cross Check

Cross check adalah suatu teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian atau analisis data untuk memverifikasi kebenaran atau keakuratan informasi dengan membandingkan data atau temuan dari berbagai sumber yang berbeda. Tujuan utama dari cross check adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan sah, serta untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan, bias, atau ketidakakuratan. (Sulistiyo, 2023) Proses ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan dari lapangan.

## c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan keandalan data dengan menggabungkan beberapa metode, sumber data, atau pendekatan analisis yang berbeda. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, serta untuk memverifikasi temuan penelitian dengan cara yang lebih holistik dan objektif. (Daruhadi, 2024)

Triangulasi menekankan efektivitas proses dan hasil. Peneliti dapat mengevaluasi apakah metode yang digunakan telah berjalan dengan baik dan menguji pemahaman informasi yang disampaikan kepada peneliti. Teknik ini mencari titik temu dari berbagai data yang terkumpul sebagai cara pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada. (Ridhwan, 2025)

## d) Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sumber informasi yang digunakan untuk mendukung, memperkuat, atau memberikan landasan dalam penulisan atau penelitian. Bahan referensi digunakan oleh peneliti, penulis, atau akademisi untuk merujuk atau mengutip informasi, teori, data, atau argumen yang relevan dengan topik yang dibahas. Bahan referensi bisa berupa berbagai macam sumber yang dapat diakses, baik dalam bentuk cetakan, digital, maupun sumber primer atau sekunder. (Fatmawati, 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, mayoritas mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima menyatakan bahwa mereka menghadapi sejumlah tantangan dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab. Persepsi mereka terhadap kesulitan ini sangat beragam, diantaranya salah satu dari hasil wawancara oleh peneliti adalah dari Yulia Aulia semester 2 yang mengatakan bahwa penyebab utamanya dia sulit dalam memahami bahasa arab adalah “minimnya kosakata dan minimnya lingkungan berbahasa arab” sedangkan dalam ungkapan lain juga seperti Nur Fahira Semester 2 mengungkapkan bahwa penyebab utamanya dia kesulitan dalam memahami bahasa arab adalah “Kurangunya Mufrodlat yang dimiliki” namun berbeda dengan ungkapan dari

Alamsyah Semester 6 yang mengatakan”Penyebab utama kesulitan saya dalam memahami bahasa Arab adalah perbedaan struktur bahasa dengan bahasa Indonesia, banyaknya aturan gramatikal yang harus diingat, serta kurangnya latihan secara konsisten” namun sebagian besar mahasiswa menganggap Bahasa Arab sebagai bahasa yang kompleks, terutama karena perbedaan besar antara struktur bahasa Arab dan bahasa Indonesia.



*Gambar 1. Wawancara Mahasiswa Prodi PBA di UM Bima*

Sehingga dari kesulitan tersebut dapat diketahui bahwasannya yang dialami selama ini oleh para mahasiswa dalam memahami bahasa arab adalah kurangnya mufradat yang dihafal selain itu juga lingkungan menjadi hal yang sangat signifikan dalam menunjang keberhasilan mahasiswa dalam memahami bahasa arab dengan baik. Selain itu juga struktur gramatikal yang kompleks menjadi tantangan yang luar biasa untuk mahasiswa untuk bisa konsisten dalam mempelajari bahasa arab.

Dan Salah satu kesulitan utama lainnya yang diidentifikasi dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah struktur gramatikalnya yang cukup rumit. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengingat pola perubahan kata dalam bentuk-bentuk yang berbeda, seperti perbedaan antara kata benda dalam bentuk tunggal, jamak, dan bentuk tertentu lainnya. Sebagaimana ungkapan dari Alamsyah Semester 6 yang mengatakan”Penyebab utama kesulitan saya dalam memahami bahasa Arab adalah perbedaan struktur bahasa dengan bahasa Indonesia, banyaknya aturan gramatikal yang harus diingat, serta kurangnya latihan secara konsisten”



*Gambar 2. Wawancara Mahasiswa Prodi PBA di UM Bima*

Misalnya, perubahan pada kata kerja dalam waktu lampau, sekarang, atau yang akan datang sering membingungkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih berbasis pada latihan yang terus-menerus sangat dibutuhkan agar mahasiswa dapat lebih memahami dan mengaplikasikan aturan gramatikal tersebut dalam percakapan sehari-hari.

Selain masalah tata bahasa, masalah kosakata dan pengucapan juga menjadi tantangan besar. Banyak mahasiswa merasa kesulitan dalam menghafal kosakata Bahasa Arab yang memiliki makna yang berbeda tergantung pada konteks. Sebagaimana dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah seorang mahasiswa semester 4 bernama Muhammad Diki Wahyudi yang mengatakan bahwa tantangan terbesar dalam memahami bahasa arab adalah “membiasakan diri dengan kosakata yang jarang di dengar, menghafal kosakata baru, memahami Nahwu Sharaf, mebiasakan lisan berbicara dengan Bahasa Arab dengan jelas dan dapat di pahami”. Dari ungkapan tersebut sebenarnya mengarahkan kepada hal-hal yang mesti dibiasakan oleh Mahasiswa agar mereka bisa lebih mudah dalam memahami bahasa arab. Misalnya, kata yang digunakan dalam teks-teks agama sering memiliki konotasi yang sangat berbeda dibandingkan dengan kata-kata yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, pengucapan kata-kata dalam Bahasa Arab, terutama yang melibatkan huruf-huruf khusus yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, seperti "ع" (ain) dan "ق" (qaf), menambah kesulitan tersendiri. Ini menunjukkan pentingnya pembelajaran fonetik yang lebih intensif untuk memastikan mahasiswa tidak hanya memahami makna, tetapi juga mampu mengucapkan kata-kata tersebut dengan benar.

Selain teori, mahasiswa mengungkapkan kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara dalam Bahasa Arab. Meskipun banyak aspek teori diajarkan, mereka merasa bahwa keterampilan berbicara dalam Bahasa Arab tidak berkembang seiring dengan peningkatan pengetahuan teoritis. Pembelajaran lebih sering difokuskan pada aspek membaca dan menulis, sementara praktik berbicara dalam Bahasa Arab jarang diberikan perhatian serius. Oleh karena itu, mahasiswa merasa kurang siap untuk berbicara dalam situasi nyata, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga kemampuan komunikasi mereka terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis pada percakapan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa.

Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa metode pengajaran yang diterapkan tidak sepenuhnya membantu mereka dalam memahami Bahasa Arab dengan baik. Pengajaran yang lebih terfokus pada teori, seperti tata bahasa dan pengenalan kosakata, seringkali kurang memberikan ruang untuk mahasiswa berlatih mengaplikasikan apa yang mereka pelajari. Dalam hal sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa Semester 6 bernama Mutia yang mengatakan bahwa “Kesulitannya dalam memahami ilmu nahwu dan Sharaf adalah karena perbedaan cara Dosen dalam menyampaikan materinya”.



*Gambar 3. Wawancara Mahasiswa Prodi PBA di UM Bima*

Maka dalam hal ini Mahasiswa menginginkan adanya pendekatan yang lebih praktis dan juga metode yang saling mendukung dan selaras seperti latihan berbicara secara langsung, diskusi kelompok, atau bahkan penggunaan media digital yang bisa mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Arab mereka. Ini menunjukkan bahwa

pengajaran yang berbasis pada pendekatan komunikasi dan kontekstual dapat membantu mahasiswa lebih cepat menguasai bahasa ini.

Selain tantangan akademik yang bersifat teknis, tantangan psikologis juga menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa mahasiswa merasa tertekan dengan ekspektasi yang tinggi untuk menguasai Bahasa Arab, mengingat pentingnya bahasa ini dalam konteks agama dan budaya. Mereka merasa kurang percaya diri ketika harus berbicara atau menulis dalam Bahasa Arab karena khawatir melakukan kesalahan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan motivasi dan rasa percaya diri mahasiswa juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Pengajaran yang memberi penghargaan terhadap proses, bukan hanya hasil akhir, dapat mengurangi rasa cemas yang dimiliki mahasiswa.

Lingkungan sekitar juga memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Mahasiswa yang tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan penutur asli atau bahkan sesama mahasiswa dalam konteks percakapan Bahasa Arab merasa lebih terbatas dalam mengembangkan kemampuan mereka. Walaupun di kampus sudah ada beberapa kegiatan yang mendukung penggunaan Bahasa Arab, seperti kelas tambahan atau Program Kampus, mahasiswa merasa bahwa keterbatasan kesempatan berbicara dalam Bahasa Arab membuat mereka kesulitan dalam meningkatkan kemampuan praktis mereka. Oleh karena itu, pembentukan komunitas atau ruang diskusi yang lebih aktif dalam menggunakan Bahasa Arab di luar kelas dapat menjadi solusi yang efektif.

Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, mahasiswa mengusulkan beberapa solusi yang mereka anggap dapat memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Salah satunya adalah dengan meningkatkan sesi percakapan yang lebih intensif dan berbasis pada konteks kehidupan sehari-hari, di mana mahasiswa bisa lebih sering terlibat dalam dialog dan diskusi dalam Bahasa Arab. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran Bahasa Arab atau platform online untuk latihan berbicara, juga dianggap penting. Selain itu, mahasiswa berharap agar pengajaran lebih menekankan pada praktik, bukan hanya teori, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menguasai bahasa ini.

Peran dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat krusial. Dalam penelitian ini, mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sangat mengandalkan dosen untuk membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Mahasiswa menginginkan dosen yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga bisa memberi motivasi, serta menciptakan atmosfer kelas yang mendukung interaksi aktif. Oleh karena itu, pelatihan untuk dosen dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada praktik sangat diperlukan agar mahasiswa dapat lebih cepat menguasai Bahasa Arab.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima menghadapi berbagai tantangan dalam memahami Bahasa Arab, baik dari sisi gramatikal, kosakata, pengucapan, maupun aspek psikologis. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih aplikatif, berbasis pada praktik berbicara dan menulis, serta menyediakan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi menggunakan Bahasa Arab. Pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan Bahasa Arab di luar kelas, akan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Dosen juga perlu dilibatkan dalam upaya perbaikan kualitas pengajaran untuk memastikan mahasiswa dapat mengatasi tantangan-tantangan ini secara efektif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Bima memiliki beragam persepsi terhadap tantangan yang mereka hadapi dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab. Sebagian besar mahasiswa menyadari bahwa pembelajaran Bahasa Arab memiliki tingkat kesulitan tersendiri, terutama dalam aspek gramatikal (qawaid), penguasaan kosakata (mufradat), serta kemampuan mendengarkan dan berbicara (istima' dan kalam). Persepsi ini membentuk sikap mahasiswa dalam menanggapi proses pembelajaran, baik dari sisi motivasi belajar maupun strategi yang digunakan.

Mahasiswa juga memandang bahwa faktor eksternal seperti metode pengajaran dosen, penggunaan media pembelajaran, serta ketersediaan fasilitas pendukung turut memengaruhi pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab. Dosen yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, interaktif, dan kontekstual dianggap mampu meningkatkan antusiasme serta pemahaman mahasiswa. Sementara itu, dosen yang terlalu terpaku pada teori tanpa penerapan praktis seringkali membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam menangkap makna materi yang diajarkan.

Faktor internal seperti latar belakang pendidikan, minat pribadi terhadap Bahasa Arab, serta kesiapan belajar juga menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian mahasiswa. Mahasiswa yang sebelumnya tidak memiliki dasar Bahasa Arab merasa harus bekerja lebih keras dibandingkan dengan yang sudah memiliki pengalaman di pondok pesantren atau sekolah berbasis Islam. Oleh karena itu, persepsi mereka terhadap tantangan tidak hanya didasari oleh kondisi pengajaran, tetapi juga kesiapan diri dalam menerima materi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, mahasiswa menunjukkan sikap beragam. Ada yang mampu mengatasi kesulitan dengan meningkatkan intensitas belajar secara mandiri, berdiskusi dengan teman, atau mencari sumber belajar tambahan. Namun, tidak sedikit juga yang merasa frustrasi dan kehilangan motivasi. Ini menunjukkan pentingnya

peran lembaga dalam menyediakan sistem pendampingan akademik, pelatihan keterampilan bahasa, serta penguatan motivasi dan strategi belajar.

Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa terhadap tantangan pembelajaran Bahasa Arab mencerminkan bahwa proses belajar mengajar masih memerlukan berbagai perbaikan dari sisi pendekatan, kurikulum, dan fasilitas. Universitas Muhammadiyah Bima diharapkan mampu menjawab tantangan ini dengan inovasi pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, agar mereka tidak hanya memahami Bahasa Arab sebagai mata kuliah, tetapi juga sebagai keterampilan hidup yang bermakna dalam dunia akademik dan profesional mereka ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1, No. 1).
- Andi Harpeni Dewantara, "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa," *Journal of Primary Education*, 1.1 (2020), 15–28
- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). *Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 2(2), 141-158.
- Bonita Mahmud, "Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini," *journal of early childhood education*, 4.2 (2023), 93–102.
- Cok. Istri Raka Marsiti et al., "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Elemen Pengolahan Makanan Dan Minuman Sub Elemen Hidangam Soup," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 20.1 (2023), 35–45
- Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (CV Jejak (Jejak Publisher), 2020)*.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423-5443.
- Fatmawati, E. (2020). Monograf sebagai salah satu cara publikasi buku dari hasil penelitian. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(1), 130-155.
- FEBRI, A. (2024). *PERSEPSI AKTIVIS MAHASISWA POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi pada Aktivis Mahasiswa Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Halimah, U. S. (2019). *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Context Input Process Product Pada PIB UIN Walisongo Semarang*. UIN Walisongo Semarang, Indonesia.

- Hamid, A., & Rahman, F. (2023). "The Impact of Digital Learning Media on Arabic Language Acquisition." *Journal of Arabic Language Studies*, 12(1), 33-48.
- Hayani Wulandari dan Annisa Aulia Rachma, "Pengaruh Pemberian Calistung terhadap Psikis Anak Usia," *Journal on Education*, 06.02 (2024), 12265–74.
- Judijanto, Loso, Guntur Arie Wibowo, Karimuddin Karimuddin, Harun Samsuddin, Askar Patahuddin, Annisa Fitri Anggraeni, Raharjo Raharjo, and Frida Marta Argareta Simorangkir. 2024. *Research Design: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Masturdin, "Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di Mtsn Rukoh Darussalam," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24
- Muhammad Hasbi, "Area Bermain Dalam Ruang," Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Laman: <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/>, 2021
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., ... & Martono, S. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina. Hal. 36
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., ... & Martono, S. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Pakaya, Widi Candika, Eddy Sutadji, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, Fatikh Inayahtur Rahma, Aynin Mashfufah, and Imelda Ratih Ayu. 2023. *Metode Penelitian Pendidikan*. Nawa Litera Publishing.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ridhwan, M. B., Luthfiah, L., & Irwan, I. (2025). Implementasi Sholat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Siswa di Ma Darul Hikmah Kota Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1), 398-410.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Sulistyawati, S.Si., MPH., Ph.D. *Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal EQUILIBRIUM. Vol. 5. Unisma Press, 2023. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>. Si., MPH., Ph.D. 2023. 5 Jurnal EQUILIBRIUM *Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Teguh, M. T. S., Wulan, T. N., & Juansah, D. E. (2023). Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5962-5974.
- Waruwu, Marinu. 2024. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5(2): 198–211. doi:10.59698/afeksi.v5i2.236.

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 5 (2025) 1610 – 1623 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v7i5.7724

Yusuf, M., & Hasan, A. (2023). "Efektivitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi: Studi pada Mahasiswa Jurusan PBA." *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 45-59.